



## **STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK KEMPLANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT EKONOMI ISLAM ( Studi Kasus Kerupuk Kemplang Ibu Asmara Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir )**

**Dewi<sup>1</sup>, Nova Yanti Maleha<sup>2</sup>, Waldi Nopriansyah<sup>3</sup>**

Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)  
Indo Global Mandiri

Email: Dewijunaidi4947@gmail.com<sup>1</sup>, Nova@stebisigm.ac.id<sup>2</sup>, Waldi@stebisigm.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*In the current era, entrepreneurs not only focus on financial management but also on marketing management, especially in the formulation and execution of competitive strategies. This effort is needed to increase product sales results by implementing appropriate and accurate Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) development strategies. The strategy implemented in developing the kemplang cracker business in Meranjat II Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency is Increasing Access to productive assets. There is increased market access. Increasing human resources. Expand the network. Meanwhile, for the SWOT analysis of the kemplang cracker business in Meranjat II village, which is still below its competitors like in other places, this can be seen from the strategies used by kemplang cracker entrepreneurs regarding the situation or external and internal factors of kemplang cracker entrepreneurs. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving welfare according to an Islamic economic perspective. It can be seen that Islam has encouraged people to work, with the existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), kemplang crackers have opened up new job opportunities. As has been explained in Islam, prosperity can be realized in terms of welfare indicators. People who work in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) kemplang crackers have fulfilled these indicators, in other words, the people of Meranjat II Village have achieved prosperity according to Islamic views.*

**Keywords:** *Strategy, Development, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), SWOT Analysis, Welfare.*

### **Abstrak**

Pada era sekarang, pihak pengusaha tidak hanya fokus pada manajemen keuangan semata tetapi juga pada manajemen pemasaran, khususnya dalam perumusan dan eksekusi strategi bersaing. Usaha ini diperlukan untuk meningkatkan hasil penjualan produk dengan melakukan penerapan strategi pengembangan UMKM yang tepat dan akurat. Strategi yang diterapkan dalam pengembangan usaha kerupuk kemplang di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir adalah Peningkatan Akses kepada aset produktif. Adanya peningkatan akses pasar. Peningkatan SDM. Memperluas Jaringan. Sedangkan untuk analisis SWOT pada usaha kerupuk kemplang di desa Meranjat II yang masih berada di bawah pesaing pesaingnya seperti di tempat lainnya hal ini dapat dilihat dari strategi strategi yang digunakan oleh pengusaha kerupuk kemplang terhadap situasi atau faktor eksternal dan internal pengusaha kerupuk kemplang. UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam. Dapat dilihat

bahwa Islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya UMKM kerupuk kemplang ini telah membuka lapangan kerja baru. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan.Masyarakat yang bekerja pada UMKM kerupuk kemplang telah memenuhi indikator tersebut dengan kata lain bahwa masyarakat Desa Meranjat II telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

**Kata Kunci :** *Strategi, Pengembangan, UMKM, Analisis SWOT, Kesejahteraan.*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan taraf hidup masyarakat. Dengan semakin berkembangnya perekonomian maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan adanya lapangan kerja yang dapat menyerap seluruh tenaga kerja yang ada.Indonesia merupakan negara yang penuh dengan kekayaan alam.(Rovita et al., 2023). Pada tahun 1998, Indonesia mengalami krisis mata uang, namun pada saat krisis tersebut banyak pengusaha dari kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berhasil melewati krisis tersebut. Selama pengusaha kecil, menengah, dan mikro menjaga dan mengembangkan kreativitas usahanya dengan ketekunan dan keuletan, maka krisis ekonomi perlahan dapat diatasi. Peranan Usaha mikro, kecil, dan menengah tidak bisa diabaikan begitu saja, karena hampir 90% sektor perekonomian nasional ditopang oleh usaha mikro, kecil, dan menengah, dan hampir seluruh masyarakat kelas menengah ke bawah mendapatkan manfaat dari keberadaan usaha mikro. Kecil, dan menengah ini. Dari sektor ini. Usaha mikro kecil, dan menengah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perekonomian nasional, terbukti pada tahun 2012 ketika perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan sebesar 6,3% dengan kontribusi utama berasal dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.(Wardhani & Pramono, 2020).

Pengembangan UMKM sangatlah penting mengingat perannya yang begitu penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah,tidak hanya tercermin di negara-negara berkembang. Negara-negara maju juga mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Misalnya, proporsi usaha mikro, kecil, dan menengah di negara-negara maju Eropa melebihi 90%. Beberapa Negara di kawasan Asia Pasifik juga mengalami situasi yang sama seperti negara-negara Eropa. Misalnya, Taiwan dan Korea Selatan juga mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah Jepang bahkan telah mengeluarkan kebijakan untuk terus meningkatkan upaya inofasi usaha mikro, kecil, dan menengah.(Sufiani, 2022).

Desa Meranjat II ini merupakan salah satu Desa yang terdapat di kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas wilayah 1322 Ha dengan topografi dataran rendah. Dengan dedikasi dan pengetahuan yang beraneka ragam, sehingga terlihat aneka ragam mata pencarian sehari-hari. Adapun mata pencarian Penduduk Desa Meranjat II yaitu PNS (40%) , Guru (25%) , Petani (10%) dan UMKM Kerupuk Kemplang (25%) dan UMKM Kerupuk Kemplang di Desa Meranjat II merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan memberdayakan sektor ini secara efektif dapat menanggulangi masalah pokok dewasa yaitu seperti pengangguran, dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Meranjat II.

Desa Meranjat II merupakan salah satu wilayah Kabupaten Ogan Ilir yang menawarkan beberapa peluang usaha mikro, kecil, dan menengah di Kemplancracker. Saat ini, para wirausahawan tidak hanya fokus pada pengelolaan keuangan, tetapi juga pada manajemen pemasaran, khususnya perumusan dan penerapan strategi bersaing. Untuk meningkatkan kinerja penjualan produk bisnis ini, perlu diterapkan strategi pengembangan UMKM yang tepat dan tepat. Dengan cara ini diharapkan UMKM tersebut mampu bersaing dengan produk serupa dari kota lain dan negara lain.

Berdasarkan observasi awal peneliti, di desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir terdapat 5 UMKM kerupuk kemplang dimana dari ke 5 UMKM kerupuk kemplang tersebut ada satu pengrajin yang berbeda dari pengrajin lainnya. Strategi pengembangan dalam UMKM kerupuk kemplang Ibu Asmara ini, meliputi 1) Peningkatan akses kepada aset produktif, seperti manajemennya, teknologi dan segi-segi lainnya yang penting. Selain itu, strategi yang digunakan yaitu 2) Adanya peningkatan akses pada pasar. Artinya lokasi UMKM kerupuk kemplang ini menyediakan motor dan mobil sebagai alat untuk sarana antar kerupuk kemplang kepada konsumen. Dan membuat pamflet serta menempelkan diberbagai lokasi sebagai bentuk promosi agar keberadaan kerupuk kemplang ini diketahui. Strategi pengembangan yang dilakukan pada UMKM kerupuk kemplang ini selanjutnya yaitu 3) Peningkatan SDM. Hal ini mencakup pengetahuan dan keterampilan serta pelatihan kebersihan dan kebersihan yang diperlukan. Pelatihan diadakan sebulan sekali antar karyawan yang melapor langsung kepada pemilik. Hal ini menjelaskan bentuk peningkatan kualitas kinerja karyawan pada produksi kerupuk Kemplan. Selanjutnya kelembagaan. 4) Memperluas Jaringan dalam arti luas adalah pasar. Jadi dalam hal ini UMKM kerupuk Kemplang ini memperbanyak relasi agar pemasaran Kerupuk Kemplang ini meluas ke berbagai daerah. Yang terakhir terkait strategi pengembangan UMKM kerupuk kemplang yaitu kemitraan usaha. Kemitraan usaha merupakan jalur yang penting dan strategis bagi pengembangan usaha ekonomi rakyat.

Dengan melihat kondisi tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kemplang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM Kerupuk Kemplang serta dampaknya dalam kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam dan untuk mengetahui Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pada UMKM kerupuk kemplang Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Strategi**

Menurut David Strategi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah digali dan dipersiapkan sebelumnya. Strategi bisnis meliputi ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, perluasan pasar, penjualan, likuidasi, dan usaha patungan dengan afiliasi lainnya. Strategi merupakan suatu tindakan yang memerlukan peran manajemen puncak dan memerlukan sumber daya perusahaan untuk pengambilan keputusan. Strategi adalah ilmu merencanakan dan menentukan arah operasional bisnis berskala besar serta mengerahkan seluruh sumber daya perusahaan yang benar-benar dapat membawa keuntungan bagi bisnis. (Kognisi et al., 2021)

## **Strategi Menurut Ekonomi Islam**

Dalam bukunya "Islamic Economics: Theory and Practice", Abdul Mannan menyatakan bahwa strategi dalam ekonomi Islam adalah rencana seluruh kegiatan perekonomian. Karena strategi seperti itu melibatkan pemanfaatan semaksimal mungkin sumber daya yang diberikan Allah SWT untuk kehidupan dan kesenangan manusia. Islam dalam hal ini mengatur strategi apa yang harus dilakukan oleh UMKM agar dapat membawa keberkahan bagi usaha dan kesejahteraannya (Irmayanti & Keri, 2021).

## **Pengembangan**

Pengembangan usaha adalah segala upaya untuk meningkatkan prestasi kerja saat ini atau masa depan dengan memberikan informasi untuk mempengaruhi sikap atau meningkatkan keterampilan. Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab setiap pengusaha atau wirausaha dan memerlukan visi, motivasi dan kreativitas. Secara umum dalam mengembangkan suatu usaha, seorang wirausaha harus mampu menemukan peluang yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, memulai suatu usaha, dan memanfaatkan peluang tersebut untuk menjadikan suatu usaha berhasil. Bisnis adalah suatu kegiatan yang menggunakan tenaga, pikiran, dan tubuh untuk mencapai suatu tujuan, seperti kegiatan produksi atau distribusi. Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses peningkatan kerja saat ini dan masa depan dengan melatih pikiran, tenaga dan tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, memperluas usaha dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kegiatan ekonomi.(Yosepha, 2021)

## **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dari sektor perekonomian apapun. Pada dasarnya pembedaan antara usaha kecil (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) biasanya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet rata-rata tahunan, atau jumlah karyawan penuh waktu.(Vinatra et al., 2023)

## **Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut Lambe, kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual, yang dijiwai dengan rasa aman, kesopanan, dan kedamaian internal dan eksternal, yang di dalamnya semua warga negara diberikan kesejahteraan jasmani, mental, dan memungkinkan masyarakat untuk memperjuangkan kesejahteraannya. perbaikan fisik, mental, dan sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan sosial.(Aliyah, 2022)

Kesejahteraan merupakan suatu jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada seorang laki-laki atau perempuan yang beriman kepada Allah. Allah SWT juga memberikan pahala yang lebih baik kepada orang-orang yang sabar atas berbagai amal baiknya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan memuaskan, mengonsumsi makanan halal, serta istirahat dalam bentuk apa pun..(Islam et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dan

data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi pengembangan UMKM kerupuk kemplang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat bagaimana strategi pengembangan umkm untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi oleh Spadley dinamakan "*Social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono, 2019). Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Umkm Kerupuk Kemplang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam, lebih tepatnya objek penelitian ini pemilik dan karyawan UMKM Kerupuk Kemplang Asmara. Metode penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 orang yang terdiri dari pimpinan dan karyawan di UMKM kerupuk kemplang Asmara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian, maka akan dihasilkan beberapa temuan mengenai pengembangan UMKM kerupuk kemplang.

#### **1. Implementasi strategi pengembangan usaha kecil menengah kerupuk kemplang di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.**

Strategi pengembangan usaha merupakan upaya dalam mengantisipasi masalah-masalah yang timbul dan dapat memberikan arah kegiatan operasional dalam pelaksanaan kegiatan industri. Strategi pengembangan usaha kecil harus ada strategi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara, berikut strategi pengembangan usah kecil menengah kerupuk kemplang di Desa Meranjat II.

##### **a. Peningkatan Akses kepada aset produktif**

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi pengembangan usaha kecil menengah kerupuk kemplang di Desa Meranjat yaitu adanya peningkatan akses kepada aset produktif yaitu usaha kecil menengah ini proses produksinya menggunakan alat mesin luluh ikan dan alat cetak kerupuk, sehingga bahan utama yaitu ikan siap dan mudah untuk di olah jadi lebih mengifisiensi waktu.

##### **b. Adanya peningkatan akses pasar**

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha kecil menengah selanjutnya pada UMKM kerupuk kemplang di Desa Meranjat II yaitu adanya peningkatan akses pasar. Dimana lokasi usaha mikro kecil menengah kerupuk kemplang ini menyediakan mobil dan motor untuk sarana antar produk kepada konsumen. Dan whatsApp menjadi salah satu media promosi.

##### **c. Penigkatan SDM**

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha kecil menengah selanjutnya yaitu adanya kewirausahaan. Dalam hal ini terkait pelatihan-pelatihan mengenai kebersihan dan kehygienisan serta keterampilan yang diperlukan.

**d. Memperluas jaringan Strategi**

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah yaitu adanya kelembagaan ekonomi. Dalam hal ini usaha mikro kecil menengah kerupuk kemplang ini memperbanyak relasi agar pemasaran ini meluas ke berbagai daerah.

**2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Tantangan Pada UMKM Kerupuk Kemplang Desa Meranjat II Kabupaten Ogan Ilir.**

Secara konseptual, strategi pembangunan di sektor industri melibatkan analisis situasi pasar internal, termasuk kelemahan dan kekuatan pasar lokal, dan situasi pasar eksternal, termasuk peluang dan ancaman yang dihadapi, dan mengidentifikasi alternatif strategis. Putuskan apa yang perlu Anda terapkan. Analisis pasar internal adalah proses yang mengevaluasi elemen strategis yang baik dari suatu perusahaan/organisasi, menentukan di mana letak kekuatan dan kelemahannya, dan memungkinkannya memanfaatkan formulasi strategi secara efektif. Hal ini juga sesuai dengan teori Sofian Asauri yang menjelaskan tujuan strategi yaitu:

- a. Menerapkan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, mengkaji, meninjau, menyesuaikan, dan memperbaiki segala kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan.
- c. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Anda, atau sering disebut dengan Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).
- d. Kami ingin mengembangkan produk inovatif yang sesuai dengan selera konsumen.
- e. Memperbarui strategi yang dikembangkan sejalan dengan perubahan lingkungan eksternal.

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jika ditinjau berdasarkan analisis SWOT pada UMKM kerupuk kemplang di Desa Meranjat II sebagai berikut:

1. Aspek Internal
  - a. Kekuatan UMKM kerupuk kemplang di Desa Meranjat II
    - a) Modal awal pendirian usaha ini termasuk ringan.
    - b) Banyaknya barang yang terjual sama dengan jumlah barang yang diproduksi
    - c) Peralatan produksi yang digunakan mudah dan mampu mengifisiensi waktu produksi
    - d) Harga terjangkau
  - b. Kelemahan UMKM kerupuk kemplang Desa Meranjat II
    - a) Rendahnya kualitas SDM,
    - b) Sistem pemasaran yang belum terfokus
    - c) Akses informasi akan kebutuhan kerupuk kemplang di daerah pemasaran yang kurang akurat.
2. Aspek Eksternal
  - a. Peluang
    - a) Tingkat ketersediaan tenaga kerja di wilayah banyak hal ini menjadi salah satu peluang untuk usaha mikro kecil menengah kerupuk kemplang. Jumlah tenaga kerja yang banyak menyebabkan pemilik usaha kecil menengah ini memiliki daya tawar yang lebih kuat dan memiliki kemampuan untuk mempekerjakan karyawan dengan jumlah yang lebih besar untuk menyeimbangkan peningkatan atau

- besarnya volume permintaan produksi kerupuk kemplang.
- b) Ketersediaan bahan baku mudah usaha kecil menengah ini memiliki peluang karena bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan sehingga memudahkan dalam memenuhi permintaan produksi.
  - c) Peningkatan permintaan akan produk kerupuk kemplang tinggi Peningkatan permintaan akan produk kerupuk kemplang tinggi menjadikan usaha kecil menengah ini memiliki peluang untuk terus berkembang. Dimana dalam hal ini usaha kecil menengah terus meningkatkan kualitas produk maupun kualitas dari kinerja pembuatan kerupuk kemplang.
  - d) Produk kerupuk kemplang ini merupakan cemilan yang banyak diminati. Hal ini menjadi peluang untuk usaha kecil menengah untuk meningkatkan jumlah produksi sesuai permintaan pasar.
- b. Ancaman
- a) Adanya usaha baru yang sama dengan kerupuk kemplang, Adanya usaha baru yang sama dengan kerupuk kemplang menjadi ancaman bagi usaha mikro kecil menengah ini karena adanya produk baru dari industri sama yang relatif mempunyai harga lebih murah yaitu cemilan kerupuk lain.
  - b) Munculnya banyak pengusaha baru Hal ini menjadi ancaman karena pengusaha baru akan menjual produk sejenis sehingga mengakibatkan persaingan harga yang tidak terkendali.

Penerapan SWOT pada bisnis dimaksudkan untuk memberikan panduan untuk membantu bisnis menjadi lebih fokus. Dengan adanya analisis SWOT, nantinya Anda dapat menggunakannya untuk membandingkan ide-ide dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan, kelemahan, dan peluang dan ancaman yang mungkin terjadi di masa depan. SWOT digunakan sebagai model untuk menganalisis organisasi nirlaba dan nirlaba, dengan tujuan utama untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang status organisasi. Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi sistematis terhadap faktor-faktor dalam merumuskan strategi perusahaan.

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi organisasi atau perusahaan; yang menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi/perusahaan sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan. Matriks SWOT menggunakan beberapa strategi diantaranya:

- a. Strategi SO, adalah strategi berdasarkan jalan pikiran perusahaan dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST, adalah strategi ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO, adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT, strategi yang diterapkan kedalam bentuk kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hampir 80% star-up company (perusahaan mula) di Indonesia gagal pada tahun pertama. Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Wirasaswita bahwa tingkat mortalitas/kegagalan usaha kecil di Indonesia mencapai 78%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kegagalan bagi usaha baru dimulai dengan adanya suatu peluang yang sangat besar, tapi belum diimbangi oleh sumber daya (financial) serta tim manajemen

yang cukup, sehingga timbul keseimbangan yang memperbesar faktor ketidakpastian dan risiko.

Berdasarkan pembahasan diatas, menggambarkan pentingnya peran sumber daya manusi dalam suatu bisnis. SDM selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan usaha, karena SDM menjadi perencana, pelau, penentu terwujudnya tujuan suatu bisnis. Tujuan tidak akan terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki oleh suatu perusahaan begitu canggihnya.

Kelemahan aspek manajemen pemasaran itu seperti hanya memasarkan produk ke satu pasar, kelemahan riset pemasaran, terlalu mudah menjual secara kredit, menjual produk tidak sesuai pesanan, melebihi batas waktu yang disepakati, dan menjual hanya satu jenis produk.

### **3. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Berdasarkan masalahnya kerupuk kemplang yang ada di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir mempunyai manfaat bagi kehidupan; orang banyak memenuhi akan ibadah, makan, minum, pekerjaan dan tempat tinggal dan semacamnya yang merupakan sebagai bentuk pemeliharaan jiwa masyarakat. Kesejahteraan dalam ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh; kesejahteraan material maupun kesejahteraan spiritual, konsep konsep kesejahteraan menurut ekonomi islam tidak hanya; diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga ;mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial. Untuk mencapai kesejahteraan; tidak terlepas dari aktivitas ekonomi merupakan bagian dari bagian sosial masyarakat yang ditetapkan Allah Swt, apabila tidak terpenuhi, kehidupan dunia akan runtuh; dan kehidupan umat, manusia akan binasa.

Berdasarkan; pandangan Islam pada kesejahteraan masyarakat ;ada beberapa; Indikator kesejahteraan. Menurut Amirus Sodik indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan islam sebagai berikut:

#### **1. Terpenuhinya Konsumsi**

Dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Desa Meranjat II yang bekerja pada UMKM kerupuk kemplang, dengan adanya kerupuk kemplang masyarakat mempunyai pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari hari. berarti dalam konteks ini masyarakat telah memenuhi kebutuhan konsumsinya yang menurut dalam pandangan islam bahwa apabila telah memenuhi konsumsi maka seseorang tersebut telah sejahterah.

#### **2. Rasa Aman Dan Damai**

Dari beragam macam tindakan perampokan, pembunuhan, ;pencurian dan kejahatan lainnya banyak terjadi di lingkungan; masyarakat, yang menunjukkan bahwa; masyarakat tidak pernah; mendapatkan ;ketenangan, kenyamanan dan kedamaian; di ;lingkungan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

## **SIMPULAN**



Strategi yang diterapkan dalam pengembangan usaha kerupuk kemplang di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir adalah Peningkatan Akses kepada aset produktif adanya peningkatan akses kepada aset produktif. Adanya peningkatan akses pasar Dimana lokasi UMKM kerajinan kerupuk kemplang ini menyediakan motor dan mobil untuk sarana antar kerupuk kemplang kepada konsumen.. Peningkatan SDM Adanya Peningkatan SDM.. Memperluas Jaringan UMKM kerajinan kerupuk kemplang ini memperbanyak relasi agar pemasaran kerupuk kemplang ini meluas ke berbagai daerah.

Sedangkan untuk analisis SWOT pada usaha kerupuk kemplang di desa Meranjat II yang masih berada di bawah pesaing pesaingnya seperti di tempat lainnya hal ini dapat dilihat dari strategi strategi yang digunakan oleh pengusaha kerupuk kemplang terhadap situasi atau faktor eksternal dan internal pengusaha kerupuk kemplang dimana diambil dari hasil pembobotan total nilai yang ada.

Serta UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam. Dapat dilihat bahwa islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya UMKM kerupuk kemplang ini telah membuka lapangan kerja baru. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai. Masyarakat yang bekerja pada UMKM kerupuk kemplang telah memenuhi ketiga indikator tersebut dengan kata lain bahwa masyarakat Desa Meranjat II telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk pemilik perusahaan dan karyawan, meningkatkan terus promosi dan kebersihan sehingga lebih banyak lagi konsumen yang tertarik seta harus tetap mempertahankan kualitas produk Kerupuk Kemplang dengan cara menjaga dan harus memiliki kehalalan produk

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Irmayanti, & Keri, I. (2021). Strategi Penerapan Business Plan Dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akunsyah: Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah*, 1(2), 65–80. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/akunsyah/article/download/3023/1289>
- Islam, A., Islam, E., Islam, E., Kunci, K., Syari, J., Islam, E., & Ponorogo, S. (2020). Agung Eko Purwana. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2(2), 1.
- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. (2021). STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN

- PUBLIK. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.  
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Rovita, D., Anggraini, L. D., Wulandari, T., & Purnamasari, E. D. (2023). *Diversifikasi produk umkm kerupuk kemplang di desa lembak untuk meningkatkan daya saing produk*. 7(September), 1835–1843.
- Sufiani, Z. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wardhani, B. K., & Pramono, J. (2020). Perbankan Syariah : Alternatif Pendanaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm). *Among Makarti*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i1.127>
- YOSEPHA, S. Y. (2021). Determinan Penggunaan Media Sosial, Kreativitas dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Coffee shop di Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 165–181. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i2.3878>